

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PADA PASIEN UMUM
DI INSTALASI RAWAT INAP DENGAN FORMULARIUM RS.MEDIKA
MULYA WONOGIRI PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**



Oleh:

Anissa Pradhyta Wardhani

RPL03190063B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA**

2020

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PADA PASIEN UMUM
DI INSTALASI RAWAT INAP DENGAN FORMULARIUM RS.MEDIKA
MULYA WONOGIRI PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**

KARYA TULIS ILMIAH

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai

Derajat Ahli Madya Farmasi

Program Studi D-III Farmasi pada Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

oleh:

Anissa Pradhyta Wardhani

RPL03190063B

**FAKULTAS FARMASI
PROGRAM STUDI D-III FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2020**

PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH

berjudul

**EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PADA PASIEN UMUM DI
INSTALASI RAWAT INAP DENGAN FORMULARIUM RS.MEDIKA
MULYA WONOGIRI PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019**

oleh:

Anissa Pradhyta Wardhani

RPL03190063B

Dipertahankan di hadapan panitia Penguji Karya Tulis Ilmiah

Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi

Pada tanggal : 7 Agustus 2020

Mengetahui

Fakultas Farmasi

Universitas Setia Budi

Dekan,



Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU., MM., M.Sc

Pembimbing,

Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.
2. apt. Ghani Nurfiana Fadma Sari, M.Farm
3. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si.

1.....
2.....
3.....

HALAMAN PERSEMBAHAN

Sukses bukanlah kebetulan. Ia terbentuk dari kerja keras, ketekunan, pembelajaran, pengorbanan, dan yang paling penting, cinta akan hal yang sedang atau ingin kau lakukan

-Pele-

Karya Tulis Ilmiah ini saya persembahkan untuk:

- ♥ Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, rahmat , ridho, tuntunan serta limpahan berkah-Nya memberikan kemudahan dan kekuatan dalam hidup
- ♥ Suamiku tercinta Tri Wibowo terimakasih selalu menemani dalam setiap langkahku, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang, semangat dan doa yang diberikan
- ♥ Dua jagoan ku Aldan Hilmi dan Elhan Haidar mereka semangat hidupku, Mamaku yang selalu mendoakan, adikku dan seluruh keluarga besar di Magetan dan Klaten
- ♥ Dosen pembimbing saya Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si yang telah membimbing saya menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, terimakasih telah memberikan ilmu dan motivasi.
- ♥ Seluruh Dosen Pengajar RPL terimakasih atas ilmu yang telah diberikan.
- ♥ Teman-temanku di Instalasi Farmasi RS. Medika Mulya Wonogiri, teman-teman seperjuangan RPL dari wonogiri mbak Evi, Liana, Meti, Ratih, Alied, Anita
- ♥ Teman-temanku RPL sesion 3 Universitas Setia Budi Surakarta
- ♥ Almamater Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta semoga Karya Tulis Ilmiah ini bermanfaat.

HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiridan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Surakarta, 5 Agustus 2020



Anissa Pradhyta wardhani

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “ Evaluasi Kesesuaian Peresepan Obat Pada Pasien Umum Di Instalasi Rawat Inap Dengan Formularium RS. Medika Mulya Wonogiri Periode Oktober-Desember 2019”. Meskipun banyak hambatan yang penulis alami dalam proses pengerjaannya, namun penulis berhasil menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat pada waktunya.

Dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis tidak lepas dari dukungan dan bimbingan dari banyak pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayahnya dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
2. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. selaku rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, SU, MM, M.Sc. selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Bapak Dr. apt. Gunawan Pamudji Widodo, M.Si. selaku Ketua Program Studi D-III Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta
5. Tim penguji yang telah memberikan masukan serta saran demi sempurnanya Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Bapak Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si selaku dosen pembimbing , yang telah membimbing dan memberikan banyak saran, motivasi serta ilmu kepada penulis selama penelitian dan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Direktur dan seluruh staff RS. Medika Mulya Wonogiri yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

8. Suami, Mama, Aldan, Elhan dan seluruh keluarga yang selalu memberikan motivasi serta doa kepada penulis.
9. Teman- teman D-III Farmasi RPL angkatan 2019 yang telah berjuang bersama dan saling memberikan dukungan selama satu tahun ini.
10. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu atas segala dukungan dan bantuan yang diberikan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan atas Karya Tulis Ilmiah ini. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat memberikan manfaat.

Surakarta, 26 Juli 2020



Anissa Pradhyta Wardhani

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian	4
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	 5
A. Rumah Sakit	5
1. Definisi Rumah Sakit	5
2. Klasifikasi Rumah Sakit.....	5
2.1. Berdasarkan jenis pelayanannya.....	5
2.2. Berdasarkan kepemilikan (pengelolanya).....	5
2.3. Berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanannya.....	6
3. Fungsi Rumah Sakit	6
B. Komite Farmasi dan Terapi	8
1. Fungsi Komite Farmasi dan Terapi	8
2. Struktur Organisasi KFT	8
3. Ruang Lingkup Kegiatan KFT	9
C. Instalasi Farmasi	10

D.	Pelayanan Kefarmasian	11
E.	Formularium	12
1.	Definisi Formularium	12
2.	Manfaat Formularium.....	12
3.	Penyusunan Formularium.....	13
3.1.	Proses penyusunan formularium.....	13
3.2.	Isi formularium.	13
4.	Pemilihan Obat	15
4.1.	Faktor Institusional (Kelembagaan).....	15
4.2.	Faktor obat.	15
4.3.	Faktor biaya.	16
5.	Evaluasi Kepatuhan Penggunaan Formularium	16
F.	Penulisan Resep Obat	18
G.	Evaluasi.....	18
1.	Pengertian Evaluasi Secara Umum.....	18
2.	Pengertian Evaluasi Menurut Para ahli.....	19
3.	Fungsi Evaluasi.....	19
4.	Tahapan Evaluasi.....	19
H.	Profil Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri	20
1.	Visi Rumah Sakit Medika Mulya	20
2.	Misi Rumah Sakit Medika Mulya	20
3.	Moto Rumah Sakit Medika Mulya	20
4.	Tujuan Rumah Sakit Medika Mulya	20
5.	Jenis layanan kesehatan	20
I.	Landasan Teori	22
J.	Keterangan Empiris	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
A.	Rancangan Penelitian	23
B.	Populasi dan Sampel.....	23
1.	Populasi	23
2.	Sampel	23
2.1.	Kriteria inklusi.	23
2.2.	Kriteria ekslusi.	23
3.	Teknik Sampling	23
C.	Variabel Penelitian	24
1.	Identifikasi Variabel	24
2.	Definisi Operasional Variabel	24
D.	Alat dan Bahan	25
E.	Jalannya Penelitian	26
F.	Analisis Data	26
1.	Berdasarkan lembar resep obat.....	27
2.	Berdasarkan item obat	27
G.	Jadwal Penelitian	27

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN.....	28
A.	Formularium Rumah Sakit.....	28
B.	Kesesuaian Resep dengan Formularium Rumah sakit.....	28
1.	Kesesuaian Resep Berdasarkan Lembar Resep.....	29
2.	Kesesuaian Resep Berdasarkan Item Obat.....	30
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	35
A.	Kesimpulan	35
B.	Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Skema Jalannya Penelitian.....	26

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator dan Standar Pelayanan Minimal Farmasi	11
Tabel 2. Indikator Penulisan Resep Sesuai Formularium.....	11
Tabel 3. Kepatuhan Penulisan Resep Sesuai Formularium.....	16
Tabel 4. Jadwal Kegiatan Penelitian.....	27
Tabel 5. Persentase Kesesuaian Resep Berdasarkan Lembar Resep Periode Oktober-Desember 2019.....	29
Tabel 6. Persentase Kesesuaian Resep Berdasarkan Item Obat Periode Oktober- Desember 2019.....	30
Tabel 7. Daftar Obat yang tidak Tercantum dalam Formularium Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri Periode Oktober-Desember 2019.....	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Perhitungan pengambilan jumlah sampel.....	38
Lampiran 2. Lembar Pengumpulan Data.....	40
Lampiran 3. Surat Persetujuan Pengambilan Data Penelitian.....	101

INTISARI

WARDHANI, AP. 2020. EVALUASI KESESUAIAN PERESEPAN OBAT PADA PASIEN UMUM DI INSTALASI RAWAT INAP DENGAN FORMULARIUM RS. MEDIKA MULYA WONOGIRI PERIODE OKTOBER-DESEMBER 2019

Formularium adalah daftar obat yang disusun oleh Komite Farmasi dan Terapi ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit. Formularium bermanfaat sebagai acuan penulis resep , mengoptimalkan pelayanan pada pasien, memudahkan perencanaan dan penyediaan obat pada fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persentase kesesuaian persepan obat pada pasien umum di instalasi rawat inap dengan formularium RS. Medika Mulya Wonogiri periode Oktober- Desember 2019.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian non eksperimental yang bersifat deskriptif dengan data yang dikumpulkan secara *retrospektif*. Periode analisis selama 3 bulan, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu, teknik pengambilan sampel dari resep pasien umum di instalasi rawat inap Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri pada waktu dan keterangan yang telah ditentukan, yaitu pada bulan Oktober- Desember 2019.

Dari hasil penelitian didapatkan persentase kesesuaian persepan obat dengan formularium berdasarkan lembar resep sebesar 87,23%. Persentase kesesuaian persepan obat dengan formularium berdasarkan item obat sebesar 88,22%. Hasil ini belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal Farmasi yang ditetapkan oleh Depkes RI 2008 yaitu penulisan resep sesuai formularium adalah 100%.

Kata kunci: formularium rumah sakit, kesesuaian persepan, resep

ABSTRACT

WARDHANI, AP. 2020 EVALUATION OF THE SUITABILITY OF DRUG PRESCRIBING IN GENERAL PATIENTS IN THE INPATIENT ISNTALLATION WITH THE MEDIKA MULYA WONOGIRI HOSPITAL FORMULARY FOR THE PERIOD OKTOBER-DESEMBER 2019 .

Formulary is a list of drug compiled by the Pharmacy and Therapeutics Committee established by the hospital's leadership. The formulary is useful as a reference for the recipe writer, optimize services for patients, facilitate the planning and provision of drug in health care facilities. This research aims to determine the precentage of drug prescribing conformity in general patients in the inpatient installation with the Medika Mulya Wonogiri hospital formulary for the Oktober- Desember 2019.

This research is a non-experimental type of research that is descriptive in nature with data collected retrospectively. The analysis period is 3 months, the sampling technique used is purposive sampling , that is , sampling technique from prescription of general patients in the inpatient installation Medika Mulya Wonogiri Hospital at the time and information that has been determined, namely in the Oktober- Desember 2019 .

From the result of the research found the precentage of drug prescribing compliance with formulary based on prescription sheet is 87,23%. The precentage of suitability of drug prescribing with formulary based on drug items is 88,22%. These result are not in accordance with the minimum pharmaceutical service standart set by the RI Ministry of Health in 2008, namely the writing of recipes according to the formulary is 100%.

Keywords: hospital formulary, suitability prescribing , prescription

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Obat merupakan salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan. Akses terhadap obat terutama obat esensial adalah hak asasi manusia, oleh karena itu penyediaan obat esensial merupakan kewajiban bagi pemerintah dan lembaga pelayanan kesehatan terhadap masyarakat. Kebijakan pemerintah terhadap peningkatan akses obat diselenggarakan melalui beberapa strata perundangan yaitu Undang-Undang sampai Keputusan Menteri Kesehatan yang mengatur berbagai ketentuan berkaitan dengan obat, termasuk salah satu diantaranya yaitu Kebijakan Obat Nasional. Obat harus dikelola sebaik-baiknya untuk menciptakan derajat kesehatan yang optimal. Pengelolaan obat yang tidak efisien dapat memberikan dampak yang negatif baik secara medis maupun ekonomi (Bukifan 2018).

Daftar Obat Esensial (DOEN) merupakan daftar obat yang paling dibutuhkan dan yang harus tersedia di unit pelayanan kesehatan sesuai dengan fungsi dan tingkatannya. Berdasarkan Kepmenkes RI No 791/MENKES/VIII/2008 penerapan DOEN dimaksudkan untuk meningkatkan ketepatan, keamanan, kersasionalan, penggunaan dan pengelolaan obat yang sekaligus meningkatkan daya guna dan hasil guna biaya yang tersedia sebagai salah satu langkah untuk memperluas, meratakan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Penerapan DOEN harus dilaksanakan secara konsisten dan terus menerus di semua unit pelayanan kesehatan, tak terkecuali di rumah sakit (Depkes RI 2008).

Rumah sakit sebagai salah satu sarana pelayanan kesehatan pada umumnya memiliki formularium atau daftar obat. Formularium adalah suatu dokumen yang secara terus menerus direvisi, memuat sediaan obat dan informasi penting lainnya yang merefleksikan keputusan klinik mutakhir dari staf medik rumah sakit (Kemenkes RI 2010). Formularium rumah sakit merupakan penerapan konsep obat esensial yang berisi daftar obat dan informasi

penggunaannya. Obat yang termasuk dalam daftar formularium adalah obat pilihan utama dan obat alternatifnya. Dasar-dasar pemilihan obat-obat alternatif tetap harus mengindahkan prinsip manajemen dan kriteria mayor yaitu berdasarkan pada pola penyakit yang berkembang di daerah tersebut, kemanjuran, efektifitas, keamanan, kualitas, biaya, dan dapat dikelola oleh sumber daya dan keuangan rumah sakit (Bukifan 2018).

Pemanfaatan formularium tersebut sebagai salah satu alat untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan obat masih belum optimal. Penggunaan formularium mempunyai manfaat untuk memudahkan pemilihan obat yang rasional, meminimalkan jenis obat, mengoptimalkan pelayanan pasien, memudahkan perencanaan dan penyediaan, meningkatkan efisiensi dana obat di rumah sakit (Kemenkes RI 2010), selain itu penggunaan formularium juga dapat menjamin persepan yang baik. Persepan yang berkualitas bertujuan mewujudkan penggunaan obat yang rasional, rasional berarti tepat diagnosa, tepat indikasi, tepat dosis, tepat waktu pemberian dan tepat juga harga obatnya. Salah satu indikator utama penggunaan obat menurut *World Health Organization* yaitu kesesuaian resep obat dengan formularium dan pedoman terapi atau Standar Pelayanan Minimal. Standar minimal pada pelayanan farmasi meliputi; waktu tunggu pelayanan obat jadi dan obat racikan, tidak adanya kesalahan pemberian obat, kepuasan pelanggan, penulisan resep sesuai formularium. Standar untuk penulisan resep sesuai formularium adalah 100%. Frekuensi pengumpulan data selama 1 bulan dan periode analisis selama 3 bulan dengan jumlah seluruh resep yang diambil sebagai sampel selama satu bulan minimal 50 resep (Depkes RI 2008).

Berdasarkan penelitian sebelumnya di RSUD Karanganyar periode Oktober-Desember 2016 menunjukkan kesesuaian persepan obat pada pasien rawat inap dengan persentase pada bulan Oktober 94,50%, November 93,45%, Desember 94,80% (Budiantoro 2018). Penelitian serupa juga dilakukan di RSUI "X" Surakarta periode Januari-Maret 2016 menunjukkan persentase kesesuaian persepan obat pasien umum rawat jalan dengan formularium RSUI "X" Surakarta Januari 97,33%, Februari 96,70%, Maret 96,26% (Hanifa 2017). Penelitian di

RSUD Sukoharjo periode Januari-Desember 2013 menunjukkan kesesuaian persepahan obat pada pasien rawat jalan sebesar 92,47% dan ketidaksesuaian persepahan sebesar 7,53% (Puspitaningtyas 2014). Melihat hasil yang belum memenuhi standar minimal pelayanan Instalasi Farmasi, serta masih seringnya penggunaan obat pada resep yang tidak tersedia di Instalasi Farmasi rumah sakit karena tidak terdaftar dalam formularium rumah sakit maka diperlukan penelitian evaluasi kesesuaian persepahan obat dengan formularium rumah sakit lebih lanjut. Ketidaksesuaian persepahan obat dapat berakibat pada menurunnya mutu pelayanan rumah sakit dan biaya obat yang dipergunakan tidak efektif. Mutu pelayanan rumah sakit adalah kinerja yang menunjukkan pada tingkat kesempurnaan pelayanan kesehatan yang dapat menimbulkan kepuasan pasien,serta tata cara penyelenggaraannya sesuai dengan standar (Depkes RI 2008). Hal tersebut yang mendorong dilakukannya penelitian kembali di rumah sakit yang berbeda.

Rumah sakit Medika Mulya adalah rumah sakit umum milik swasta dan merupakan salah satu rumah sakit kelas C yang terletak di wilayah Wonogiri,Jawa Tengah, tepatnya di Jl.Raya Wonogiri-Ngadirojo Km 5. Rumah sakit Medika Mulya memberikan pelayanan di bidang kesehatan yang didukung oleh layanan dokter spesialis dengan fasilitas medis lainnya. Rumah Sakit Medika Mulya melayani baik pasien umum maupun pasien BPJS, pelayanan meliputi poliklinik umum, poliklinik spesialis dan rawat inap. Ketidaksesuaian persepahan obat pada pasien umum rawat inap dengan formularium rumah sakit menyebabkan obat tidak terlayani karena obat tidak tersedia di instalasi farmasi, obat harus dicarikan terlebih dahulu di apotek atau rumah sakit lain, hal ini menyebabkan pasien harus menunggu untuk mendapatkan obat yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan pengobatan menjadi tidak efektif dan membutuhkan waktu yang lama untuk penyembuhannya, semakin lama pasien di rawat di rumah sakit maka semakin besar pulalah biaya yang harus dikeluarkan (Kemenkes RI 2010). Rumah sakit juga akan mengalami kerugian karena obat tidak dikelola dengan baik dan biaya pelayanan kesehatan akan melebihi tarif paket yang telah ditentukan. Berdasarkan masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RS.

Medika Mulya Wonogiri untuk melihat bagaimana kesesuaian resep pasien umum di Instalasi Rawat Inap dengan formularium rumah sakit.

B. Perumusan Masalah

Bagaimana kesesuaian peresepan obat pada pasien umum di Instalasi Rawat Inap dengan formularium Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri, apakah memenuhi Standar Pelayanan Minimal Farmasi?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui kesesuaian peresepan obat pada pasien umum di Instalasi Rawat Inap dengan Formularium Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri apakah memenuhi Standar Pelayanan Minimal Farmasi yaitu 100%.

D. Kegunaan Penelitian

a. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dalam melakukan penelitian dan menambah pengetahuan terkait penggunaan formularium rumah sakit.

b. Bagi Rumah Sakit

Sebagai tolak ukur Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit bagi Rumah Sakit Medika Mulya Wonogiri sehingga dapat memberikan gambaran umum pelayanan yang baik dari rumah sakit bagi masyarakat.